

# NILAI PERUSAHAAN DARI PERSPEKTIF *GENDER DIVERSITY*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KINERJA KEUANGAN

Mefthahul Hidayat<sup>1</sup>; Wira Ramashar<sup>2</sup>; Zul Azmi<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Riau  
Jln. Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28292  
E-mail : [dayat81081@gmail.com](mailto:dayat81081@gmail.com) (Korespondensi)

**Abstract:** This study aims to analyze the influence of corporate social responsibility (CSR), financial performance, and gender diversity. The research subjects were manufacturing companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2024 period. Firm value was proxied using Tobin's Q, CSR was measured using the Corporate Social Responsibility Index (CSRI), financial performance was proxied by Return on Assets (ROA), and gender diversity was measured based on the presence of women on the board of directors or commissioners. This study employed a quantitative approach with a purposive sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression after first conducting classical assumption tests. The results showed that financial performance had a positive effect on firm value, while corporate social responsibility and gender diversity showed inconsistent effects on firm value. These findings support signaling theory, which states that financial and non-financial information provided by companies can serve as signals for investors in assessing the company's prospects.

**Keywords:** *Corporate Values, Corporate Social Responsibility, Gender Diversity*

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kinerja dan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan saat ini, tetapi juga menggambarkan persepsi investor terhadap prospek dan keberlanjutan perusahaan di masa depan. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan manajemen dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, yang umumnya tercermin dari pergerakan harga saham perusahaan (Rini & Mimba, 2019; Saputri, 2019).

Nilai perusahaan merupakan faktor penting yang diperhatikan investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Investor cenderung memilih perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi karena dinilai mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih baik dengan risiko yang relatif lebih rendah. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian laba jangka pendek, tetapi juga menerapkan strategi jangka panjang

untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan (Husnan, 2021). Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena produknya merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Meskipun relatif stabil, nilai perusahaan pada subsektor ini tetap mengalami fluktuasi akibat perbedaan kinerja, strategi perusahaan, serta dinamika pasar dan tuntutan pemangku kepentingan.

Corporate social responsibility (CSR) merupakan salah satu faktor non-keuangan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. CSR mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Pengungkapan CSR yang baik mampu meningkatkan reputasi perusahaan serta kepercayaan investor sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan, meskipun implementasinya masih bervariasi antar perusahaan (Rini & Mimba, 2019). Selain itu, kinerja keuangan tetap menjadi faktor utama yang diperhatikan investor karena menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan laba secara efisien (Saputri, 2019). Faktor lain yang juga mendapat perhatian adalah gender diversity dalam manajemen perusahaan yang dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta efektivitas pengawasan sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Syofyan, 2019).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa corporate social responsibility, kinerja keuangan, dan gender diversity memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda atau tidak signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman (Agustina & Thio, 2020; Putri, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh corporate social responsibility, kinerja keuangan, dan gender diversity terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkuat kajian terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur makanan dan minuman.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, di mana peningkatan harga saham menunjukkan adanya penilaian positif dari pasar terhadap kinerja perusahaan (Rini & Mimba, 2019). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya

secara efektif dan memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham.

Nilai perusahaan menjadi tujuan jangka panjang perusahaan karena berkaitan langsung dengan tingkat kemakmuran pemegang saham. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi cenderung lebih dipercaya oleh investor dan memiliki daya tarik yang lebih besar dalam pasar modal (Saputri, 2019). Oleh karena itu, perusahaan berupaya meningkatkan nilai perusahaan melalui berbagai strategi, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q karena rasio ini mampu menggambarkan penilaian pasar terhadap perusahaan secara lebih komprehensif. Rasio Tobin's Q mencerminkan perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku asetnya, sehingga dapat menunjukkan sejauh mana pasar menghargai kinerja dan prospek perusahaan.

### Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasionalnya. CSR tidak hanya dipandang sebagai kewajiban moral, tetapi juga sebagai bagian dari strategi bisnis perusahaan dalam menciptakan keberlanjutan usaha (Kuncoro, 2019). Melalui pelaksanaan CSR, perusahaan diharapkan mampu membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan serta meningkatkan reputasi perusahaan.

Pengungkapan CSR memberikan informasi kepada investor mengenai komitmen perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan. Dalam perspektif teori sinyal, pengungkapan CSR dipandang sebagai sinyal positif yang dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan investor. Perusahaan yang aktif mengungkapkan

CSR cenderung dipersepsikan memiliki risiko yang lebih rendah serta tata kelola yang lebih baik.

Namun demikian, hasil penelitian empiris mengenai pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Agustina & Thio, 2020; Putri, 2021). Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan masih perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: H1: Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan laba secara efisien. Kinerja keuangan menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan (Syofyan, 2019). Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki stabilitas yang lebih tinggi dan prospek yang lebih baik di masa depan.

Salah satu indikator kinerja keuangan yang banyak digunakan adalah Return on Assets (ROA). ROA menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor.

Dalam teori sinyal, kinerja keuangan yang baik dipandang sebagai informasi penting yang dapat memengaruhi keputusan investasi. Investor cenderung merespons positif perusahaan dengan kinerja keuangan tinggi, yang tercermin melalui peningkatan permintaan saham dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, kinerja keuangan diyakini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: H2: Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Gender Diversity**

Gender diversity menggambarkan keberagaman komposisi gender dalam struktur manajemen atau dewan perusahaan. Keberagaman gender diyakini mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan karena adanya perbedaan sudut pandang, pengalaman, dan karakteristik antara pria dan wanita (Beny, 2015).

Kehadiran perempuan dalam jajaran manajemen sering dikaitkan dengan pendekatan yang lebih berhati-hati, tingkat etika yang lebih tinggi, serta pengelolaan risiko yang lebih baik. Kondisi ini diyakini mampu meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Namun demikian, hasil penelitian empiris mengenai pengaruh gender diversity terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh positif, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh gender diversity terhadap nilai perusahaan masih memerlukan pengujian lebih lanjut, khususnya pada sektor industri tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: H3: Gender diversity berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh corporate social responsibility, kinerja keuangan, dan gender diversity terhadap nilai perusahaan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik guna

memperoleh kesimpulan yang objektif dan terukur. Berdasarkan sifat hubungan antarvariabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan subsektor makanan dan minuman didasarkan pada karakteristik industrinya yang relatif stabil karena menghasilkan produk kebutuhan pokok masyarakat. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2021–2024, dengan pertimbangan ketersediaan data serta relevansi periode tersebut dalam menggambarkan kondisi perusahaan pasca pandemi.

## HASIL

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Perusahaan yang dijadikan sampel telah memenuhi kriteria purposive sampling dan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk mengukur variabel penelitian, yaitu nilai perusahaan, corporate social responsibility, kinerja keuangan, dan gender diversity. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis untuk memperoleh gambaran karakteristik masing-masing variabel serta menguji hubungan kausal antarvariabel.

## Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data penelitian. Analisis ini mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Statistik deskriptif membantu memahami variasi data serta kecenderungan umum kondisi perusahaan sampel selama periode pengamatan.

**Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	40	,18	,84	,4407	,16678
ROA	40	-,12	,17	,0414	,06842
GD	40	,00	1,00	,4750	,50574
Nilai Perusahaan	40	,14	2,93	1,5581	,79089
Valid N (listwise)	N 40				

Sumber: SPSS (Data diolah Oleh Peneliti, 2025)

Hasil statistik deskriptif menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan antarperusahaan, baik dari sisi tingkat pengungkapan CSR, kinerja keuangan, maupun keberagaman gender dalam jajaran manajemen. Variasi ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki karakteristik dan strategi yang berbeda dalam meningkatkan nilai perusahaan.

## Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, data penelitian diuji menggunakan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan statistik. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

**Tabel 4. 2 Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual	
N	40	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,13811127
Most Extreme Differences Absolute		,097
	Positive	,097
	Negative	-,061
Test Statistic	,097	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>	

Sumber : SPSS (Data diolah Oleh Peneliti, 2025)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi seluruh asumsi klasik yang disyaratkan. Dengan demikian, model regresi linier berganda dapat digunakan untuk menguji pengaruh corporate social responsibility, kinerja keuangan, dan gender diversity terhadap nilai perusahaan.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh corporate social responsibility, kinerja keuangan, dan gender diversity terhadap nilai perusahaan. Model regresi digunakan untuk melihat arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 3 Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,693	,334		5,076	,000
	CSR	1,294	,612	,273	2,114	,042
	ROA	-2,989	1,400	-,259	-2,135	,049
	GD	-1,225	,253	-,783	-4,848	,000

Sumber : SPSS (Data diolah Oleh Peneliti, 2025)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki kontribusi yang berbeda dalam memengaruhi nilai perusahaan. Koefisien regresi yang dihasilkan menggambarkan hubungan antara masing-masing variabel dengan nilai perusahaan, baik secara positif maupun negatif.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 4. 4 Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,693	,334		5,076	,000
	CSR	1,294	,612	,273	2,114	,042
	ROA	-2,989	1,400	-,259	-2,135	,049
	GD	-1,225	,253	-,783	-4,848	,000

Sumber : SPSS (Data diolah Oleh Peneliti, 2025)

Hasil uji t menunjukkan bahwa corporate social responsibility, kinerja keuangan, dan gender diversity memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada tingkat signifikansi yang diperoleh dari hasil pengujian statistik.

### Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mengungkapkan aktivitas CSR secara lebih baik cenderung memperoleh persepsi positif dari investor. Pengungkapan CSR dipandang sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan serta sebagai sinyal komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan usaha.

Dalam konteks teori sinyal, informasi CSR yang disampaikan perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Investor menilai perusahaan yang aktif melaksanakan CSR memiliki reputasi yang lebih baik dan risiko yang relatif lebih rendah, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Namun demikian, pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kualitas dan konsistensi pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan.

### Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola aset secara efisien dan menghasilkan laba yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Kinerja keuangan yang baik memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan prospek perusahaan di masa depan. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun faktor non-keuangan semakin diperhatikan, kinerja keuangan tetap menjadi faktor fundamental dalam penilaian investor. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

### **Pengaruh Gender Diversity terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender diversity berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberagaman gender dalam jajaran manajemen atau dewan perusahaan dapat memberikan nilai tambah dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan perusahaan. Kehadiran perempuan dalam struktur manajemen diyakini mampu meningkatkan kualitas pengawasan, transparansi, serta kehati-hatian dalam pengambilan keputusan strategis. Namun demikian, pengaruh gender diversity terhadap nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh proporsi dan peran perempuan dalam manajemen. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola keberagaman gender secara efektif agar dapat memberikan dampak positif yang optimal terhadap nilai perusahaan.

### **PEMBAHASAN**

#### **Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan persepsi positif investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang secara aktif melaksanakan tanggung jawab sosial dianggap memiliki komitmen terhadap keberlanjutan usaha dan kepedulian terhadap lingkungan serta masyarakat, sehingga dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik.

Menurut Velte (2017), pengungkapan CSR yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Selain itu, Wang, Dou, dan Jia (2016) menjelaskan bahwa CSR dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan melalui peningkatan reputasi, loyalitas konsumen, serta hubungan yang lebih baik dengan para pemangku kepentingan.

Temuan penelitian ini juga sejalan

dengan penelitian Buallay (2019) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan CSR yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik karena investor menilai perusahaan tersebut memiliki risiko reputasi yang lebih rendah dan prospek jangka panjang yang lebih stabil. Dengan demikian, pelaksanaan CSR dapat menjadi strategi perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan pasar dan meningkatkan nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi ini menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan.

Menurut Dang, Vu, Ngo, dan Hoang (2019), profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan investor dalam menilai kinerja perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian Sardo dan Serrasqueiro (2017) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena investor menilai perusahaan tersebut memiliki risiko yang lebih rendah.

Selain itu, Habib dan Hasan (2019) menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang kuat dapat memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai kondisi perusahaan yang sehat dan prospek pertumbuhan yang baik. Sinyal positif tersebut dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan.

## **Pengaruh Gender Diversity terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender diversity memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Keberagaman gender dalam dewan direksi atau manajemen perusahaan dapat memberikan perspektif yang lebih beragam dalam proses pengambilan keputusan strategis. Hal ini dapat meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Menurut Post dan Byron (2015), keberadaan perempuan dalam dewan direksi dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dan kualitas pengambilan keputusan perusahaan. Perempuan cenderung memiliki pendekatan yang lebih berhati-hati dan lebih mempertimbangkan berbagai aspek risiko dalam pengambilan keputusan strategis.

Penelitian Pucheta-Martínez dan Bel-Oms (2016) juga menunjukkan bahwa keberagaman gender dalam dewan perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan kepercayaan investor dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu, Nadeem, Zaman, dan Saleem (2017) menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat keberagaman gender yang lebih tinggi cenderung memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik karena keberagaman tersebut mampu meningkatkan kreativitas, inovasi, serta kualitas pengambilan keputusan dalam organisasi.

Dengan demikian, gender diversity tidak hanya mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kesetaraan dan inklusivitas, tetapi juga dapat menjadi faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan melalui peningkatan kualitas tata kelola dan pengambilan keputusan strategis.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, kinerja keuangan, dan gender diversity terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2021–2024. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dipersepsikan sebagai sinyal positif oleh investor, yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan laba secara efisien. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan prospek perusahaan di masa depan, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa kinerja keuangan tetap menjadi faktor fundamental dalam penilaian investor, meskipun faktor non-keuangan juga semakin diperhatikan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa gender diversity berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keberagaman gender dalam jajaran manajemen atau dewan perusahaan diyakini mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan tata kelola perusahaan. Kehadiran perempuan dalam struktur manajemen memberikan perspektif yang berbeda dalam pengelolaan perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Agustina, L., & Thio, S. (2020). Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(1), 45–56.
- Beny, B. (2015). Pengaruh keberagaman gender dalam dewan direksi terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(2), 101–112.

- Buallay, A. (2019). Is sustainability reporting associated with firm performance? Evidence from the European banking sector. *Management of Environmental Quality*, 30(1), 98–115.
- Dang, C., Vu, V., Ngo, X., & Hoang, H. (2019). Study the impact of growth, firm size, capital structure, and profitability on enterprise value. *Journal of Corporate Accounting & Finance*, 30(1), 144–160.
- Habib, A., & Hasan, M. (2019). Corporate life cycle research in accounting, finance and corporate governance. *International Review of Financial Analysis*, 61, 188–201.
- Hendratama, T. D., & Barokah, Z. (2020). Tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 521–536.
- Herder, P., & Priyadi, M. P. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1–18.
- Husnan, S. (2021). Manajemen keuangan teori dan penerapan. Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, M. (2019). Metode riset untuk bisnis dan ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Meydianawati, L. G. (2017). Pengungkapan corporate social responsibility dan nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 15–28.
- Nadeem, M., Zaman, R., & Saleem, I. (2017). Boardroom gender diversity and corporate sustainability practices. *Journal of Cleaner Production*, 149, 874–885.
- Post, C., & Byron, K. (2015). Women on boards and firm financial performance: A meta-analysis. *Academy of Management Journal*, 58(5), 1546–1571.
- Pucheta-Martínez, M. C., & Bel-Oms, I. (2016). The board of directors and firm performance: The effect of gender diversity. *Industrial and Corporate Change*, 25(1), 1–25.
- Putri, R. A. (2021). Corporate social responsibility dan nilai perusahaan: Bukti empiris perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 25(2), 123–135.
- Ramdhania, A., Nugraha, R., & Sari, D. P. (2020). Gender diversity dan nilai perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(3), 345–356.
- Rini, I. K., & Mimba, N. P. S. H. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(1), 1–20.
- Saputri, D. A. (2019). Nilai perusahaan dan faktor-faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 89–102.
- Sardo, F., & Serrasqueiro, Z. (2017). Intellectual capital, growth opportunities, and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 18(4), 771–788.
- Syofyan, A. (2019). Analisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 14(1), 55–66.
- Velte, P. (2017). Does CSR disclosure improve financial performance? *Global Responsibility Journal*, 8(2), 147–166.
- Wang, H., Dou, J., & Jia, S. (2016). A meta-analytic review of corporate social responsibility and corporate financial performance. *Business & Society*, 55(8), 1083–1121.
- Zarkasyi, W. (2018). Good corporate governance. Bandung: Alfabeta